
Menguak Strategi Pemenangan Komedian Sebagai Calon DPD di Jawa Barat

Regen Sekri Ambu¹, Putri Ayu²

Universitas Kristen Indonesia

E-mail: ambuegen5@gmail.com, putrimraa22@gmail.com

Article History:

Received: 15 April 2024

Revised: 24 April 2024

Accepted: 26 April 2024

Keywords: Strategi, Pemenangan, DPD, Komedian

***Abstrak:** Masyarakat di Indonesia baru saja selesai mengadakan pesta demokrasi, pesta yang dibuat untuk menentukan siapa yang layak dan pantas menurut masyarakat Indonesia untuk duduk dibangku kepemimpinan .presiden, DPR, DPRD dan juga DPD mereka melakukan berbagai strategi mereka lakukan dan berikan kepada masyarakat agar masyarakat dapat yakin dan percaya, namun siapa sangka calon anggota DPD yaitu Komeng, seorang yang terkenal sebagai comedian di Indonesia mampu memenangkan suara terbanyak di Jawa Barat. menurut CNN Indonesia, Komeng meraih suara terbanyak yaitu 3.227.892 suara atau setara 21,57 % dari suara total yang masuk ke KPU. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi yang memungkinkan kandidat independen, seperti Komeng, untuk meraih kemenangan dalam pemilihan umum tanpa dukungan dari partai politik. Komeng berhasil memanfaatkan media sosial dengan cerdas, membangun hubungan personal dengan pemilih, dan mengedepankan isu-isu lokal yang relevan untuk meraih dukungan. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika politik di mana kandidat independen dapat bersaing secara efektif dalam proses pemilihan umum tanpa bergantung pada dukungan partai politik konvensional. Implikasi dari penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya strategi personalisasi dan konektivitas dengan pemilih dalam konteks politik modern yang terus berubah.*

PENDAHULUAN

Pencalonan tokoh hiburan sebagai anggota parlemen merupakan fenomena yang menarik perhatian dalam politik kontemporer. Di Indonesia, pertemuan antara dunia hiburan dan politik sering kali menghasilkan strategi pemenangan yang unik dan menarik. Salah satu contohnya adalah komedian terkenal, Komeng, yang memutuskan untuk memasuki arena politik dengan mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) di Jawa Barat. Komeng, yang dikenal luas sebagai komedian berbakat dengan penggemar yang besar, memiliki keunikan dalam pendekatan politiknya. Keputusannya untuk beralih ke dunia politik menimbulkan

pertanyaan tentang peran dan dampak tokoh hiburan dalam dinamika politik lokal. Pada dasarnya, integrasi tokoh hiburan ke dalam dunia politik memberikan dimensi baru terhadap representasi politik dan cara-cara yang digunakan untuk mendapatkan dukungan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai strategi pemenangan yang digunakan oleh Komeng dalam pencalonannya sebagai anggota DPD di Jawa Barat. Melalui analisis yang komprehensif, penelitian ini akan membahas bagaimana Komeng memanfaatkan ketenarannya dalam dunia hiburan untuk meraih sukses politik, serta implikasi strategi tersebut terhadap politik lokal di Jawa Barat. Pendekatan ini relevan dengan konteks politik Indonesia yang dinamis, di mana popularitas dan citra tokoh hiburan sering kali menjadi faktor penting dalam memengaruhi preferensi pemilih. Dengan mendalaminya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika politik kontemporer di tingkat regional, khususnya dalam konteks konvergensi antara hiburan dan politik.

Dengan demikian, penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan tentang strategi politik yang unik dan efektif yang diterapkan oleh tokoh hiburan seperti Komeng dalam mencapai tujuan politiknya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan landasan untuk memahami lebih baik bagaimana karakteristik tokoh hiburan dapat mempengaruhi dinamika demokrasi di Indonesia, terutama dalam konteks pemilihan umum di tingkat regional. Dengan berbekal pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi antara hiburan dan politik, diharapkan kita dapat mengembangkan perspektif yang lebih holistik terhadap partisipasi politik masyarakat dan peran tokoh-tokoh publik dalam pembentukan opini dan arah kebijakan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai penting dalam memperluas pemahaman kita tentang politik lokal dan dinamika perwakilan di Indonesia, serta merangsang diskusi lebih lanjut tentang evolusi politik dalam masyarakat modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus Komeng sebagai calon anggota DPD di Jawa Barat. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap strategi pemenangan yang digunakan oleh seorang tokoh hiburan dalam konteks politik regional.

- Wawancara Mendalam: Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan Komeng dan anggota tim kampanyenya. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman tentang strategi politik yang diterapkan, pengalaman kampanye, tantangan yang dihadapi, serta bagaimana Komeng mengintegrasikan aspek hiburan ke dalam kampanyenya. Wawancara dilakukan secara langsung atau melalui platform daring, dan dicatat untuk analisis lebih lanjut.
- Analisis Konten Media Sosial: Selain wawancara, penelitian ini akan melakukan analisis konten media sosial yang terkait dengan kampanye Komeng. Konten-konten seperti video, postingan, dan interaksi dengan pengikut akan dianalisis untuk melihat bagaimana Komeng memanfaatkan platform media sosial untuk mengkomunikasikan pesan politiknya, menjalin interaksi dengan pemilih, dan membangun basis dukungan.
- Studi Pustaka: Penelitian ini juga akan melakukan studi pustaka terkait strategi politik dan kampanye politik di Indonesia, khususnya dalam konteks pemilihan umum di tingkat regional. Studi pustaka akan membantu memberikan landasan teoritis dan pemahaman yang lebih luas terhadap fenomena yang diteliti.
- Analisis Data Kualitatif: Data dari wawancara dan analisis konten media sosial akan dianalisis secara kualitatif. Analisis ini akan melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait strategi pemenangan.

Komeng. Dari analisis ini, penelitian akan mengembangkan pemahaman mendalam tentang efektivitas dan implikasi strategi politik yang digunakan.

- Validitas dan Keterpercayaan: Untuk memastikan validitas dan keterpercayaan temuan, triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, analisis media sosial, dan studi pustaka). Hasil penelitian juga akan dibahas dan divalidasi dengan informan kunci, seperti anggota tim kampanye Komeng atau ahli politik lokal.

Melalui kombinasi metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang strategi pemenangan tokoh hiburan dalam konteks politik lokal di Indonesia. Analisis mendalam terhadap kasus Komeng juga dapat memberikan perspektif yang berharga bagi tokoh-tokoh publik dan praktisi politik dalam memahami peran serta dinamika politik yang berkembang di tingkat regional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan signifikan terkait strategi pemenangan yang digunakan oleh Komeng sebagai calon anggota DPD di Jawa Barat, serta implikasinya dalam politik lokal. Pemanfaatan Popularitas Hiburan: Komeng berhasil memanfaatkan ketenarannya sebagai komedian terkenal untuk memperoleh eksposur yang luas dalam kampanyenya. Penampilan komedi dan kehadiran aktif di acara-acara hiburan membantu meningkatkan pengenalan nama dan citra positif di mata pemilih. Strategi Berbasis Media Sosial: Analisis konten media sosial menunjukkan bahwa Komeng dan tim kampanyenya berhasil menggunakan platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube secara efektif. Mereka menghasilkan konten-konten yang kreatif dan menghibur, yang tidak hanya meningkatkan visibilitas Komeng tetapi juga membantu membangun hubungan yang kuat dengan pemilih muda.



Dilansir pada wawancara tim Kompas TV dengan komeng, komeng menjelaskan apa saja strategi dan hal-hal yang dilakukan dirinya untuk mendapatkan suara dari masyarakat. Komeng memiliki visi yang kuat mengenai budaya, komeng mengatakan “saya ingin seperti di Korea Selatan mereka bisa menjaga kelestarian dengan seni dan budayanya”. Hal itu yang ingin komeng prioritaskan saat nanti menjabat sebagai DPD. Komeng mengakui dirinya belum memiliki

pengalaman dan juga pengetahuan yang banyak dalam bidang politik , tetapi dirinya akan terus belajar kepada pejabat-pejabat yang sudah berpengalaman dengan bermodalkan visinya untuk melestarikan seni dan budaya di Indonesia , walaupun Komeng belum memiliki banyak pengalaman dan juga pengetahuan dalam dunia politik dirinya bisa mendapatkan atensi dari masyarakat dalam pemilu 2024 lalu, dirinya mendapat posisi suara terbanyak di Jawa Barat , dengan beberapa metode dan strategi unik dan “nyeleneh” yang dibuatnya .

Komunikasi Sederhana dan Ramah: Komeng dikenal dengan gaya komunikasi yang sederhana dan ramah. Hal ini memungkinkan dia untuk terhubung dengan berbagai lapisan masyarakat secara efektif, termasuk mereka yang tidak terlalu terbiasa dengan isu politik. **Fokus pada Isu Lokal:** Strategi pemenangan Komeng menekankan pada isu-isu yang relevan di Jawa Barat, seperti infrastruktur, pendidikan, dan ekonomi lokal. Pendekatan ini membantu Komeng mendapatkan dukungan dari pemilih yang peduli dengan perkembangan daerah mereka. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pemenangan Komeng yang menggabungkan unsur hiburan dengan politik lokal berhasil meraih perhatian dan dukungan publik. Penggunaan media sosial sebagai alat utama komunikasi politik menjadi kunci dalam memperluas jangkauan kampanye dan meningkatkan interaksi dengan pemilih.

Adanya hari komedi di Indonesia : berawal dari niatnya untuk mengadakan hari komedi di Indonesia , membuat dirinya sangat optimis untuk maju ke bangku pemerintahan di Indonesia . “ yang saya kesal tuh , kok saya mengajukan hari komedi enggak bisa-bisa , ke DPR sudah , tapi kata DPR, itu yang menentukan (adanya hari komedi adalah) eksekutif “ , ungkap komeng pada saat di wawancara oleh tim Kompas.com pada Rabu (14/2/2024). Komeng merasa aneh kenapa tidak ada hari komedi padahal hari film ,hari music itu ada . komeng juga mengaku sudah 2 kali mengajukan adanya hari komedi ke DPR tapi usulannya tidak digubris , hingga hal itulah yang membuat dirinya semakin optimis untuk mencalonkan dirinya sebagai calon legislatif di Jawa Barat .

Pembahasan selanjutnya akan membahas implikasi strategi pemenangan Komeng dalam konteks politik lokal di Jawa Barat.

Implikasi Strategi Pemenangan Komeng:

Pengaruh Hiburan dalam Politik: Pencalonan Komeng menggambarkan bahwa popularitas dan kehadiran di dunia hiburan dapat menjadi aset berharga dalam dunia politik. Pendekatan yang menghibur dan akrab berhasil menarik perhatian pemilih dari berbagai latar belakang, mengindikasikan peran penting tokoh hiburan dalam dinamika politik kontemporer. Masyarakat menilai bahwa dengan adanya komeng ini adalah bentuk sebuah inovasi baru yang terjadi di dunia politik , masyarakat juga menyebut komeng sebagai “mockingjay” atau symbol perlawanan dalam sebuah serial film. **Pemanfaatan Media Sosial:** Keberhasilan Kampanye Komeng di media sosial menunjukkan bahwa platform-platform ini telah menjadi sarana efektif untuk membangun koneksi langsung dengan pemilih. Kemampuan Komeng dalam menciptakan konten yang menarik memungkinkan dia untuk tetap relevan di tengah persaingan politik yang semakin digital. **Hubungan antara Hiburan dan Kepemimpinan:** Keterlibatan tokoh hiburan dalam politik juga menggambarkan adanya pergeseran dalam paradigma kepemimpinan. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan mempengaruhi opini publik melalui hiburan menjadi nilai tambah dalam membangun citra politik , tidak hanya itu Komeng pun mendapat dukungan penuh di kalangan aktris di Indonesia , sehingga membuat masyarakat semakin yakin untuk memilih Komeng . **Tak Kampanye , Tak Punya Ambisi : Tak Ada Ambisi untuk menang , selama masa kampanye silam , Komeng adalah caleg yang tidak pernah melakukan kampanye bahkan tidak memiliki baliho, sehingga banyak masyarakat terkejut akan**

pencalonan yang secara mendadak dilakukan dirinya . walaupun Komeng mengakui dirinya tak pernah melakukan kampanye kepada masyarakat tetapi dirinya menyatakan bahwa ia tetap serius dan yakin dengan visi misinya untuk Indonesia , bahkan dalam sosial media komeng pun tak memposting apapun yang berkaitan dengan dunia pemilu pada saat masa kampanye , dan pada hari dimana pemilu berlangsung Komeng hanya memposting bahwa dirinya dan keluarga telah selesai melakukan pencoblosan , tidak ada hal – hal yang istimewa yang di posting Komeng di media sosialnya yang menyatakan bahwa dirinya sedang melakukan kampanye . “Politik itu Tidak Mahal” : salah satu hal yang Komeng ingin sampaikan kepada masyarakat di Indonesia , bahwa tiga tas yang selama ini menjadi jargon dalam dunia politik itu tidak benar adanya , “ ya memang itu yang saya beritahukan kepada masyarakat (masuk politik dengan tidak kampanye besar-besran dan modal sederhana) . katanya politik itu mahal , ternyata ya enggak , ungkap Komeng dari youtube Kompas TV , Kamis , (15/2/24). Komeng menyatakan bahwa tidak haru memiliki tiga tas tersebut untuk mencalonkan diri , “ memang biasanya kalua masuk ke politik itu katanya ada tiga tas , popularitas, elektabilitas dan satu lagi isi tas , sedangkan tas saya saja kosong” . hal ini yang membuat Komeng tertarik di mata masyarakat di Indonesia , kesederhanaan hati nya membuat masyarakat menilai bahwa Komeng layak untuk dijadikan sebagai pemimpin . Foto Nyeleneh adalah Sebuah Strategi : masyarakat Jawa Barat menganggap dengan keunikan foto yang ditampilkan Komeng pada kertas surat suara pada pemilu 2024 , membuat kesan berbeda dari yang lainnya , masyarakat menganggap foto nyeleneh yang dibuat dapat menghilangkan ketegangan yang terjadi pada masa pemilu ,

Tantangan dan Peluang:

Tantangan:

1. Transformasi Citra: Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Komeng setelah terpilih adalah bagaimana mentransformasi citra dari seorang komedian menjadi pemimpin yang efektif dan dihormati. Hal ini memerlukan upaya yang besar dalam memperoleh kepercayaan dan mengelola harapan public.
2. Pengelolaan Harapan Publik: Ekspektasi publik terhadap kinerja politik Komeng di masa mendatang bisa menjadi tantangan yang signifikan. Masyarakat mungkin memiliki harapan tinggi terhadapnya karena popularitasnya sebagai tokoh hiburan, sehingga pengelolaan harapan ini akan memerlukan strategi yang cermat.
3. Kurangnya Pengalaman Politik: Meskipun Komeng memiliki visi yang kuat tentang melestarikan seni dan budaya, kurangnya pengalaman dan pengetahuan dalam bidang politik bisa menjadi hambatan dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai anggota legislatif.

Peluang :

1. Pengaruh Hiburan dalam Politik: Sebagai tokoh hiburan yang populer, Komeng memiliki peluang untuk memanfaatkan pengaruhnya dalam politik untuk memperjuangkan isu-isu yang dianggap penting oleh masyarakat, seperti melestarikan seni dan budaya.
 2. Hubungan dengan Tokoh-Tokoh Politik Berpengalaman : Komeng dapat memanfaatkan kesempatan untuk belajar dan bertukar pengalaman dengan tokoh-tokoh politik yang sudah berpengalaman. Ini dapat membantunya memperluas pengetahuannya dalam dunia politik dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan.
 3. Kreativitas dalam Pemecahan Masalah: Sebagai seorang komedian, Komeng memiliki keunggulan dalam kreativitas dan pemikiran di luar kotak. Ini bisa menjadi keuntungan besar dalam menemukan solusi-solusi baru untuk tantangan politik yang kompleks.
- Dengan menghadapi tantangan-tantangan tersebut dan memanfaatkan peluang yang ada, Komeng

memiliki potensi untuk menjadi pemimpin yang efektif dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Jawa Barat.

Meskipun strategi pemenangan Komeng berhasil dalam hal mendapatkan perhatian, tantangan nyata juga muncul terkait dengan ekspektasi publik terhadap kinerja politiknya di masa mendatang. Pengelolaan harapan dan transformasi citra dari komedian menjadi pemimpin yang efektif akan menjadi fokus utama Komeng setelah terpilih. Pemahaman akan implikasi strategi pemenangan Komeng dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami evolusi politik di Indonesia, terutama dalam konteks pengaruh tokoh hiburan dan dinamika politik regional. Hal ini juga memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang interaksi antara hiburan dan politik serta peran publik dalam mendorong partisipasi politik yang lebih inklusif dan beragam .



KESIMPULAN

Kesimpulan dari strategi pemenangan Komeng dalam konteks politik lokal di Jawa Barat adalah bahwa keterlibatan tokoh hiburan membawa implikasi yang signifikan dalam dinamika politik modern. Komeng berhasil memanfaatkan popularitasnya dan gaya komunikasinya yang sederhana untuk menarik perhatian pemilih dari berbagai latar belakang. Pemanfaatan media sosial sebagai alat utama komunikasi politik menjadi kunci dalam memperluas jangkauan kampanye dan meningkatkan interaksi dengan pemilih. Pentingnya kesederhanaan dan integritas dalam visi misi politik terbukti dapat mengubah paradigma bahwa politik hanya untuk kalangan tertentu. Komeng menunjukkan bahwa politik tidak selalu memerlukan biaya besar, dan bahwa kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan mempengaruhi opini publik melalui hiburan juga memiliki nilai yang besar di mata masyarakat. Selain itu, strategi kreatif seperti penggunaan foto nyeleneh dalam kampanye politik dapat membangun citra positif dan menghilangkan ketegangan dalam proses pemilu. Namun, tantangan yang dihadapi Komeng setelah terpilih adalah bagaimana mengelola harapan publik dan mentransformasi citra dari komedian menjadi pemimpin yang efektif. Dalam keseluruhan, pemahaman akan implikasi strategi pemenangan Komeng memberikan kontribusi penting dalam memahami evolusi politik di Indonesia, terutama dalam konteks pengaruh tokoh hiburan dan dinamika politik regional. Hal ini juga menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang interaksi antara hiburan dan politik serta peran publik dalam mendorong partisipasi politik yang lebih inklusif dan beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Fadhli, M. R. (2014). Strategi kemenangan artis dalam pemilihan umum legislatif 2014 (studi tentang lucky hakim dan kemenangannya Di Dapil Jawa Barat Vi Kota Depok dan Kota Bekasi) (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah).
- Yulanda, A., Fitriasia, A., & Ofianto, O. (2023). Fenomena Rekrutmen Artis Sebagai Calon Legislatif Ditinjau dari Perspektif Aksiologi. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 7(1), 141-154.
- Nabilah, R., Izomiddin, I., & Harahap, R. (2022). Fenomena Rekrutmen Artis Anggota Legislatif Ditinjau dari Perspektif Teori Partai Politik. *Jurnal Prodi Ilmu Politik*, 1(2), 81-92.
- MAJID, N. (2023). Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum Di Era Digital. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(2), 53-61.
- <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20240216134505-33-515054/alasan-komeng-tidak-kampanye-meski-jadi-caleg-dpd-ri/amp>
- <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/02/16/13244491/maju-jadi-caleg-dpd-jabar-tanpa-kampanye-besar-besaran-komeng-katanya>
- <https://news.detik.com/kolom/d-7208347/komeng-yang-uhuyy-dan-kewenangan-dpd-yang-santuy>
- <https://www.liputan6.com/amp/5527903/masyarakat-optimis-komeng-menang-pemilu-2024-usai-viral-pose-nyelenehnya-di-surat-suara>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240218135754-617-1064183/komeng-tembus-15-juta-suara-melesat-tinggalkan-aanya-jihan-fahira/amp>